

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Perbankan syariah dalam menghadapi krisis moneter sangatlah tangguh terbukti tahun 1997 perbankan syariah memberikan ide dan menjadi contoh terbentuknya Unis Usaha Syariah (UUS) Bank Negara Indonesia (BNI) 29 April 2000 yang berlandaskan Undang-Undang No. 10 1998. Awal berdirinya UUS BNI hanyalah memiliki 5 kantor cabang yang berada di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Kemudian UUS BNI berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) BNI Syariah 21 Mei 2010 sesuai Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/Kep/GBI/2010 akan tetapi PT BNI Syariah masih dalam bentuk UUS sementara. Selanjutnya 19 Juni 2010 PT BNI Syariah berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS).<sup>88</sup>

Sangat dimungkinkan keberadaan PT BNI Syariah tentunya akan menimbulkan pertanyaan dari kita terkait hubungan dengan BNI Konvensional. Dari laman PT BNI Syariah diperoleh penjelasan terkait persoalan tersebut, bahwa secara organisasi PT BNI Syariah merupakan

---

<sup>88</sup> Perbankan, dalam <https://www.syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-bni-syariah/>, diakses 30 Mei 2021

salah satu unit dari BNI Konvensional maka dari itu memiliki direktur yang sama. Akan tetapi khusus untuk pengelola dana masyarakat yang masuk ke PT BNI Syariah dikelola secara terpisah dengan Bank BNI Konvensional. Hal tersebut dilakukan guna menjamin bahwa pengelolaan dana masyarakat yang diinvestasikan pada PT BNI Syariah dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>89</sup>

PT BNI Syariah menunjukkan perkembangannya yang mana memiliki 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu dikala menjadi UUS. Hingga Juni 2014 PT BNI Syariah sudah memiliki 65 kantor cabang dan 161 kantor cabang pembantu. Diikuti dengan 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 *payment point* serta diikuti dengan dapat digunakannya 1500 ATM BNI Konvensional. Hal ini semakin mengukuhkan PT BNI Syariah sebagai salah satu Bank Syariah Nasional yang maju dan besar. Guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin menyalurkan dananya melalui perbankan syariah sebagai alternatif investasi, maka PT BNI Syariah menyediakan beberapa produk guna menarik minat masyarakat Indonesia. Dengan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diketuai Dr. Hasanudin, M. Ag, semua produk BNI Syariah sudah melalui pengujian dari Dewan Pengawas Syariah sehingga dapat memenuhi aturan syariah.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> *Ibid*, diakses 20 Mei 2021

<sup>90</sup> IDN, dalam <https://www.idntimes.com/business/economy/helmi/sejarah-di-balik-pendirian-bank-bni-syariah>, diakses tanggal 20 Mei 2021

PT BNI Syariah menyediakan produk layanan yang meliputi:<sup>91</sup>

1. Produk dana
  - a. Giro wadiah
  - b. Tabungan Mudharabah
  - c. Tabungan Haji Mudharabah
  - d. Deposito Mudharabah
2. Produk Pembiayaan
  - a. Penyediaan dana Mudharabah
  - b. Penyediaan dana Murabahah
  - c. Penyediaan dana Musyarakah
  - d. Penyediaan Ijarah
3. Produk jasa
  - a. Kiriman uang
  - b. Garansi bank
  - c. Inkasi

Dari produk-produk yang disediakan oleh PT BNI Syariah terdapat produk unggulan yang dimiliki yaitu produk tabungan mudharabah, guna menghimpun dan mengelola dana yang ingin diinvestasikan oleh PT BNI Syariah bagi masyarakat Indonesia. Dengan berbagai keunggulan dan kemudahan terdapat saldo bawah atau saldo minimum tetap diberikan bagi hasil, dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan, fasilitas *phone banking* 24 jam, serta didukung oleh jaringan ATM yang luas.

---

<sup>91</sup> Perbankan, ....., diakses 30 Mei 2021

PT BNI Syariah memiliki visi dan misi yang meliputi:<sup>92</sup>

Visi: menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi:

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Tanggal Efektif Operasional : 19 Juni 2010

Dasar Hukum Pendirian : Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia Nomor : AHU-15574, AH.01.01 pada 25 Maret 2010

Akta Pendirian Perusahaan : Akta pendirian No. 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sujipto, S.H., Notaris di Jakarta.

---

<sup>92</sup> Deskripsi, dalam [https://upperline.id/profile/profile\\_detail/bni-syariah](https://upperline.id/profile/profile_detail/bni-syariah), diakses 30 Mei 2021

## B. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Berikut hasil Uji Normalitas Data pada Uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Assets (ROA)* ( $Y_1$ )**  
**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13801869
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938

a. Test distribution is Normal.

**Sumber:** data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,938 artinya nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data dari tabel tersebut berdistribusi normal.

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Equity (ROE)* ( $Y_2$ )**  
**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18396209
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.215
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105

a. Test distribution is Normal.

**Sumber:** *data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,105 artinya nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data dari tabel tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil Uji Multikoleniaritas dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Assets* (ROA) (Y<sub>1</sub>)**  
**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LAG_X1	.974	1.027
	LAG_X2	.974	1.027

a. Dependent Variable: LAG\_Y1

**Sumber:** *data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Pendapatan *Mudharabah* (X<sub>1</sub>) sebesar 1,027 dan variabel Pendapatan *Musyarakah* (X<sub>2</sub>) sebesar 1,027. Dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 artinya terbebas dari Multikolinearitas. Dalam penelitian ini layak diuji karena terbebas dari Multikolinearitas.

Tabel diatas juga menunjukkan nilai *Tolerance* variabel Pendapatan *Mudharabah* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,974 dan variabel Pendapatan *Musyarakah* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,974. Dari masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 artinya terbebas dari Multikolinearitas. Dalam penelitian ini layak diuji karena terbebas dari Multikolinearitas.

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Equity* (ROE) (Y<sub>2</sub>)**  
**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TRANSFORM_X1	.662	1.511
	TRANSFORM_X2	.662	1.511

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y2

**Sumber:** data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Pendapatan *Mudharabah* (X<sub>1</sub>) sebesar 1.511 dan variabel Pendapatan *Musyarakah* (X<sub>2</sub>) sebesar 1.511. Dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 artinya terbebas dari Multikolinearitas. Dalam penelitian ini layak diuji karena terbebas dari Multikolinearitas.

Tabel diatas juga menunjukkan nilai *Tolerance* variabel Pendapatan *Mudharabah* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,662 dan variabel Pendapatan *Musyarakah* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,662. Dari masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 artinya terbebas dari Multikolinearitas. Dalam penelitian ini layak diuji karena terbebas dari Multikolinearitas.



### c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas pada Uji Glejser dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

#### Pengujian Data pada Variabel *Return on Assets* (ROA) (Y<sub>1</sub>)

**Tabel 4.5**  
Uji Heteroskedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.182	.030		6.100	.000
LAG_X1	-5.275E-6	.000	-.414	-2.513	.058
LAG_X2	-4.358E-7	.000	-.239	-1.452	.158

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Sumber:** *data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pendapatan *Mudharabah* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,058 dan variabel Pendapatan *Musyarakah* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,158 dapat diartikan dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam penelitian ini layak diuji karena terbebas dari masalah Heteroskedastisitas pada Uji Glejser.

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Equity* (ROE) ( $Y_2$ )**  
**Tabel 4.6**  
**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.557	.431		1.293	.206
TRANSFORM_X1	.015	.102	.032	.143	.887
TRANSFORM_X2	-.109	.103	-.236	-1.058	.299

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Sumber:** data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pendapatan *Mudharabah* ( $X_1$ ) sebesar 0,887 dan variabel Pendapatan *Musyarakah* ( $X_2$ ) sebesar 0,299 dapat diartikan dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam penelitian ini layak diuji karena terbebas dari masalah Heteroskedastisitas pada Uji Glejser.

#### d. Uji Autokorelasi

Berikut hasil Uji Autokorelasi dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Assets (ROA)* ( $Y_1$ )**  
**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.228	.14286	1.866

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y1

**Sumber:** *data diolah, 2021*

Berdasarkan data dapat dilihat nilai  $d = 1,866$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 0,05 dengan jumlah data ( $n$ ) = 32, jumlah variabel independent ( $k$ ) = 2, nilai  $dL = 1,4264$  nilai  $dU = 1,5736$  dan  $4-dU = 2,4264$  sehingga  $dU < d < 4-dU = 1,5736 < 1,866 < 2,4264$  artinya tidak terjadi masalah Autokorelasi.

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Equity* (ROE) (Y<sub>2</sub>)**

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 <sup>a</sup>	.227	.173	.19020	1.835

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM\_X2, TRANSFORM\_X1

b. Dependent Variable: RANSFORM\_Y2

**Sumber:** *data diolah, 2021*

Berdasarkan data dapat dilihat nilai  $d = 1,835$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 0,05 dengan jumlah data ( $n$ ) = 32, jumlah variabel independent ( $k$ ) = 2, nilai  $dL = 1,4264$ , nilai  $dU = 1,5736$  dan  $4-dU = 2,4264$  sehingga  $dU < d < 4-dU = 1,5736 < 1,835 < 2,4264$  artinya tidak terjadi masalah Autokorelasi.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

### Pengujian Data pada Variabel *Return on Assets* (ROA) ( $Y_1$ )

**Tabel 4.9**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.521	.052		9.936	.000
	LAG_X1	1.391E-6	.000	.061	.377	.709
	LAG_X2	1.671E-6	.000	.515	3.165	.004

a. Dependent Variable: LAG\_Y1

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan model regresi yaitu:

$$Y_1 = 0,521 + 1.391E-6X_1 + 1.671E-6X_2$$

Keterangan:

$$ROA = 0,521 + 1.391E-6 (\text{pendapatan Mudharabah}) + 1.671E-6 (\text{Pendapatan Musyarakah})$$

Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

- 1) Konstanta sebesar 0,521 menyatakan jika Pendapatan *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan *Musyarakah* ( $X_2$ ) masing-masing bernilai tetap (konstan) atau sama dengan nol (0) sehingga ROA ( $Y_1$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,521.

- 2) Koefisien regresi  $X_1$  sebesar  $1.391E-6$  menyatakan setiap kenaikan 1 nilai Pendapatan *Mudharabah* maka akan meningkatkan ROA sebesar  $1.391E-6$  dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai Pendapatan *Mudharabah* maka akan menurunkan ROA sebesar  $1.391E-6$  dengan asumsi selain Pendapatan *Mudharabah* dianggap tetap (konstan).
- 3) Koefisien regresi  $X_2$  sebesar  $1.671E-6$  menyatakan setiap kenaikan 1 nilai Pendapatan *Musyarakah* maka akan meningkatkan ROA sebesar  $1.671E-6$  dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai Pendapatan *Musyarakah* maka akan menurunkan ROA sebesar  $1.671E-6$  dengan asumsi selain Pendapatan *Musyarakah* dianggap tetap (konstan).

### Pengujian Data pada Variabel *Return on Equity* (ROE) ( $Y_2$ )

Tabel 4.10

#### Uji Regresi Linear Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.010	.531		.019	.985
	TRANSFORM_X1	.342	.126	.545	2.716	.011
	TRANSFORM_X2	-.091	.127	-.144	-.715	.480

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y2

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui model regresi yaitu:

$$Y_2 = 0.010 + 0.342X_1 - 0.091X_2$$

Keterangan:

$$\text{ROE} = 0,010 + 0,342 (\text{Pendapatan Mudharabah}) - 0,091 (\text{Pendapatan Musyarakah})$$

Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

- 1) Konstanta sebesar 0,010 menyatakan jika Pendapatan *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan *Musyarakah* ( $X_2$ ) masing-masing bernilai tetap (konstan) atau sama dengan nol (0) sehingga ROE ( $Y_2$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,010.
- 2) Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,342 menyatakan setiap kenaikan 1 nilai Pendapatan *Mudharabah* maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,342 dan sebaliknya, apabila setiap penurunan 1 nilai Pendapatan *Mudharabah* maka akan menurunkan ROE sebesar 0,342 dengan asumsi selain Pendapatan *Mudharabah* dianggap tetap (konstan).
- 3) Koefisien regresi  $X_2$  sebesar -0,091 menyatakan setiap penurunan 1 nilai Pendapatan *Musyarakah* maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,091 dan sebaliknya, apabila setiap kenaikan 1 nilai Pendapatan *Musyarakah* maka akan menurunkan ROE sebesar -0,091 dengan asumsi selain Pendapatan *Musyarakah* dianggap tetap (konstan).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial (t-Test)

Berikut hasil Uji Signifikansi Parsial (t-Test) dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Assets* (ROA) (Y<sub>1</sub>)**  
**Tabel 4.11**  
**t-Test**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.521	.052		9.936	.000
LAG_X1	1.391E-6	.000	.061	.377	.709
LAG_X2	1.671E-6	.000	.515	3.165	.004

a. Dependent Variable: LAG\_Y1

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

#### 1) Variabel Pendapatan *Mudharabah* (X<sub>1</sub>)

Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,709 dengan taraf signifikan 0,05 maka  $0,709 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.. Untuk mengetahui  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 32 dimana:  $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$  maka diperoleh t-tabel = 1,696 sedangkan  $t_{hitung} = 0,377$  maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,377 < 1,696$ ) sehingga  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa



variabel Pendapatan *Mudharabah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

2) Variabel Pendapatan *Musyarakah* ( $X_2$ )

Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,004 dengan taraf signifikan 0,05 maka  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data ( $n$ ) 32 dimana:  $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$  maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,696$  sedangkan  $t_{\text{hitung}} = 3,165$  maka nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,165 > 1,696$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan *Musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Equity* (ROE) ( $Y_2$ )**

**Tabel 4.12**

**t-Test**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.010	.531		.019	.985
	TRANSFORM_X1	.342	.126	.545	2.716	.011
	TRANSFORM_X2	-.091	.127	-.144	-.715	.480

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y2

**Sumber:** data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1) Variabel Pendapatan *Mudharabah* ( $X_1$ )

Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,011 dengan taraf signifikan 0,05 maka  $0,011 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 32 dimana:  $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$  maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,696$  sedangkan  $t_{\text{hitung}} = 2,716$  maka nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,716 > 1,696$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan *Musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

2) Variabel Pendapatan *Musyarakah* ( $X_2$ )

Ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,480 dengan taraf signifikan 0,05 maka  $0,480 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Untuk mengetahui  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 32 dimana:  $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$  maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,696$  sedangkan  $t_{\text{hitung}} = 0,715$  sehingga nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0,715 < 1,696$ ) sehingga  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan *Musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE.

### b. Uji Signifikansi Simultan (f-Test)

Berikut hasil Uji Signifikansi Simultan (f-Test) dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Assets* (ROA) ( $Y_1$ )**  
**Tabel 4.13**  
**f-Test**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1 Regression	.221	2	.111	5.418	.010 <sup>a</sup>
Residual	.571	28	.020		
Total	.793	30			

a. Predictors: (Constant), LAG\_X1, LAG\_X2

b. Dependent Variable: LAG\_Y1

**Sumber:** data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,010 maka  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui  $f_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 32 dimana:  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = n - k = 32 - 4 = 28$  maka diperoleh  $f_{tabel} = 2,960$  sedangkan  $f_{hitung} = 5,418$  sehingga nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $5,418 > 2,960$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Equity* (ROE) (Y<sub>2</sub>)**  
**Tabel 4.14**  
**f-Test**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	.308	2	.154	4.251	.024 <sup>a</sup>
	Residual	1.049	29	.036		
	Total	1.357	31			

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM\_X1, TRANSFORM\_X2

b. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y2

**Sumber:** data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,010 maka  $0,024 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui  $f_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan jumlah data (n) 32 dimana:  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = n - k = 32 - 4 = 28$  maka diperoleh  $f_{tabel} = 2,960$  sedangkan  $f_{hitung} = 4,251$  sehingga nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $4,251 > 2,960$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil Uji Koefisiensi Determinasi dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Assets (ROA)* (Y<sub>1</sub>)**  
**Tabel 4.15**  
**Uji Koefisiensi Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.228	.14286

a. Predictors: (Constant), LAG\_X1, LAG X2

b. Dependent Variable: LAG\_Y1

**Sumber:** *data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,228 artinya bahwa 22,8% variabel dependen ROA dijelaskan oleh variabel independent yang terdiri dari Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah*. Sedangkan sisanya sebesar 77,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dari penelitian.

**Pengujian Data pada Variabel *Return on Equity (ROE)* ( $Y_2$ )**  
**Tabel 4.16**  
**Uji Koefisiensi Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 <sup>a</sup>	.227	.173	.19020

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM\_X1, TRANSFORM\_X2

b. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y2

**Sumber:** data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,173 artinya bahwa 17,3% variabel dependen ROA dijelaskan oleh variabel independent yang terdiri dari Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah*. Sedangkan sisanya sebesar 82,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dari penelitian